

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PT. PEGADAIAN (PERSERO) DALAM HAL OBJEK GADAI BERASAL DARI PENYALAHGUNAAN HAK ATAS TRANSAKSI SEWA MENYEWAKAN (STUDI KASUS DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG HOS COKROAMINOTO)

INTISARI

Vita Anggraeni¹ dan Ninik Darmini²

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan menganalisis akibat hukum perjanjian Gadai yang telah jatuh tempo antara PT. Pegadaian (Persero) dengan debitur dalam hal objek Gadai berasal dari hasil penyalahgunaan hak atas transaksi sewa menyewa; (2) mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadap PT. Pegadaian (Persero) dalam hal objek Gadai berasal dari hasil penyalahgunaan hak atas transaksi sewa menyewa yang dilakukan oleh debitur; (3) mengetahui dan menganalisis penyelesaian hukum dalam hal objek Gadai berasal dari hasil penyalahgunaan hak atas transaksi sewa menyewa yang dilakukan oleh debitur.

Metode penelitian yang dipergunakan yaitu metode penelitian hukum empiris, bertujuan memperoleh kebenaran dari suatu kebenaran. Penelitian mengambil studi kasus tentang objek Gadai yang berasal dari penyalahgunaan hak transaksi sewa menyewa di PT. Pegadaian (Persero) Cabang HOS Cokroaminoto Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akibat hukum dari perjanjian Gadai dalam hal objek Gadai berasal dari penyalahgunaan transaksi sewa-menyewa adalah batal demi hukum karena tidak memenuhi syarat sahnya suatu perjanjian Pasal 1320 KUHPerdara, khususnya syarat objektif tentang sebab atau causa yang halal. Perlindungan hukum bagi PT. Pegadaian (Persero) adalah bahwa Pegadaian dilindungi oleh hukum yaitu dengan beritikad baik terhadap debitur adalah sebagai pemilik dari objek gadai karena menguasai secara fisik objek gadai. Hal ini sejalan dengan Pasal 1977 dan 1152 Ayat (4) KUHPerdara, dan termasuk ke perlindungan hukum prefentiv. Penyelesaian hukum dalam hal objek Gadai yang berasal dari penyalahgunaan hak transaksi sewa menyewa adalah dengan musyawarah mufakat, pemilik objek Gadai yang mendaku benda yang dijadikan jaminan adalah miliknya harus membuktikan bahwa dirinya adalah pemilik objek gadai kemudian menebus objek gadai sesuai biaya sewa modal, dan PT. Pegadaian (Persero) mengeluarkan kebijakan atas kasus ini.

Kata Kunci: Akibat Hukum, Perlindungan Hukum, Penyelesaian Hukum, Objek Gadai, Penyalahgunaan Hak

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

LEGAL PROTECTION FOR PT. PEGADAIAN (PERSERO) IN THE EVENT THAT PAWN OBJECT ARISES FROM THE MISUSE OF LEASE RIGHTS TRANSACTION (CASE STUDY IN PT. PEGADAIAN (PERSERO) BRANCH HOS COKROAMINOTO)

ABSTRACT

Vita Anggraeni³ and Ninik Darmini⁴

This study aims : (1) to know and analyze the legal effects legal agreement of Pawn which has due date between PT. Pegadaian (Persero) with the debtor in the case of Pawn object comes from the misuse of lease rights transaction conducted by the debtor; (2) to inform and analyze the legal protection of PT. Pegadaian (Persero) in the case of the Pawn object comes from the misuse of lease rights transaction conducted by the debtor; (3) to know and analysis the legal settlement in the case of Pawn object comes from the misuse of lease rights transaction conducted by the debtor.

This research was empirical juridical research, aims to obtain the truth. This research took a case the Pawn object comes from the misuse of lease rights transaction at PT. Pegadaian (Persero) Branch HOS Cokroaminoto Yogyakarta.

The result of this research indicates that the legal effects of the Pawn Agreement in the case of Pawn object is derived from the misuse of lease transactions is null and void because it does not meet the validity requirements of Article 1320 Civil Code Agreement, especially the objective requirements on things allowed. Legal protection for PT. Pegadaian (Persero) in the event that the Pawn object comes from misuse of a leasing transaction is that Pegadaian is protected by law with good intentions towards the debtor as the owner of the mortgage object because it physically controls the mortgage object. This is in line with Article 1977 and 1152 Paragraph (4) of the Civil Code. That is preventive legal protection. Legal settlement in the case of Pawn object arising from the misappropriation of lease transaction rights is by deliberation for consensus, the owner of the Pawn object who claimed that the object used as collateral is his property must prove that he is the owner of the pawn object then redeem the object of lien according to the cost of capital lease, and PT. Pegadaian (Persero) issued a policy on this case.

Keywords: Legal Effect, Legal Protection, Legal Settlement, Pawn Object, Misuse Rights

³ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum Bisnis Fakultas Hukum Iniversitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Fakultas Hukum Gadjah Mada



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perlindungan Hukum Bagi PT. Pegadaian (Persero) Dalam Hal Objek Gadai Berasal Dari Penyalahgunaan Hak Atas Transaksi Sewa-Menyewa (Studi Kasus di PT. Pegadaian (Persero) Cabang HOS Cokroaminoto)

VITA ANGGRAENI, NINIK DARMINI, S.H., M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



Perlindungan Hukum Bagi PT. Pegadaian (Persero) Dalam Hal Objek Gadai Berasal Dari Penyalahgunaan Hak Atas Transaksi Sewa-Menyewa (Studi Kasus di PT. Pegadaian (Persero) Cabang HOS Cokroaminoto)

VITA ANGGRAENI, NINIK DARMINI, S.H., M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>